

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Aktivitas PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2013-2018**

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan salah satu perusahaan BUMN yang telah lama hadir dalam perkembangan industri semen di Indonesia. Berdiri sejak tahun 1974, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk telah banyak memberikan sumbangsinya dalam kegiatan industri dan ekonomi di Indonesia, terutama di wilayah Sumatera Bagian Selatan. Dalam perkembangannya di era yang modern ini, perseroan tidak hanya memfokuskan diri dalam kegiatan industri saja, namun juga melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Tak hanya itu, perseroan juga mengembangkan jaringan perusahaannya sampai ke beberapa wilayah di Sumatera Bagian Selatan, seperti Lampung, Palembang, dan Jambi. Hal ini membuat perseroan tidak hanya terfokus memproduksi di satu tempat, akan tetapi juga memproduksi di daerah lain sehingga kebutuhan akan semen di wilayah Sumatera Bagian Selatan dapat terpenuhi.

Dalam aktivitasnya, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang berada dekat dengan lingkungan tempat tinggal penduduk Desa Puser yaitu hanya berjarak 500 m sampai 1000 m tentunya memberikan dampak terhadap aktivitas perekonomian masyarakat. Tahun 1977, perusahaan telah melakukan pembebasan lahan di Desa Puser seluas 720 Ha dengan sistem ganti rugi. Usman (wawancara tanggal 20 September 2019) menyatakan bahwa tahun 2017 perusahaan kembali membuka lahan pertambangan baru di Desa Puser tepatnya di Dusun IV. Hal ini mengakibatkan banyaknya lahan perkebunan warga yang dibeli oleh perusahaan. Sedangkan, kebun-kebun tersebut merupakan sumber penghasilan masyarakat Desa Puser yang bermatapencaharian sebagai petani sehingga banyak masyarakat Desa Puser yang beralih profesi sebagai buruh, bekerja di luar daerah seperti Lampung, Muaradua, dan Belitang dengan menjadi petani penggarap lahan milik orang lain, dan ada juga yang menjadi pengojek.

Sama seperti kegiatan industri perusahaan semen pada umumnya, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk juga mempunyai tahapan dalam memproduksi bahan mentah sampai menjadi semen yang siap didistribusikan. Adapun alur tersebut yaitu mulai dari proses produksi, distribusi, hingga sampai ke distributor.

#### **4.1.1 Sistem Produksi PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**

Saat ini, bahan semen yang paling banyak digunakan di seluruh dunia adalah semen Portland dan permintaannya meningkat dengan pertumbuhan populasi (Gallardo, 2014). PT Semen Baturaja (Persero) Tbk juga memproduksi semen jenis Portland dengan berbagai tipe, antara lain (Semen Baturaja, 2019):

1. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe II

Keunggulan dari OPC Tipe II ialah sebagai produk "Medium Resistance" yang memiliki kemampuan sebagai material bangunan yang tahan terhadap kandungan asam sulfat sedang (0,10 - 0,20%) dan panas hidrasi bersifat sedang. OPC Tipe II ini cocok untuk digunakan sebagai bahan bangunan di pinggir laut, bangunan di tanah rawa, dermaga, bendungan, dan saluran irigasi.

2. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe V

Keunggulan dari OPC V yaitu sebagai produk "Ultra Resistance" yang memiliki kemampuan sebagai material bangunan untuk di lokasi dengan kandungan asam sulfat tinggi (lebih dari 0,2%). Oleh sebab itu, OPC V cocok digunakan sebagai bahan bangunan pelabuhan, konstruksi di bawah air, terowongan, kawasan tambang, bangunan Instansi Pengolahan Air Limbah (IPAL), Konstruksi Project Geothermal, dan sebagainya.

3. Ordinary Portland Cement (OPC) Tipe I

OPC I merupakan jenis semen yang paling banyak dibutuhkan oleh masyarakat luas dan dapat digunakan untuk seluruh aplikasi yang tidak membutuhkan persyaratan khusus, yaitu tidak memerlukan ketahanan sulfat, tidak memerlukan persyaratan panas hidrasi, tidak memerlukan kekuatan awal yang tinggi. Kegunaannya yaitu untuk pembangunan

Gedung, jembatan, jalan raya, rumah pemukiman, landasan pacu pesawat terbang.

#### 4. Portland Composite Cement (PCC)

*Portland Composite Cement* (PCC) dengan spesifikasi SNI 15-7064-2004 ekuivalen dengan EN 197-1-2000 (42.5N & 42.5R). Semen ini cocok digunakan untuk bangunan-bangunan pada umumnya, sama dengan penggunaan Semen Portland Tipe I dengan kuat tekan yang sama. PCC mempunyai panas hidrasi yang lebih rendah selama proses pendinginan dibandingkan dengan Semen Portland Tipe I, sehingga pengerjaannya akan lebih mudah dan menghasilkan permukaan beton/plester yang lebih rapat dan lebih halus.

Novrizal (2017:II-15) menyatakan bahwa proses produksi semen jenis portland di pabrik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terdiri atas beberapa tahapan, yaitu penambangan bahan mentah, pemecahan dan penyimpanan bahan mentah, penggilingan dan penyimpanan bahan campuran, pembakaran dan penyimpanan klinker (bahan setengah jadi).

Sedangkan bahan mentah yang dipakai sebagai bahan baku semen menurut fungsinya dibagi menjadi 3 kelompok, diantaranya: Pertama yaitu bahan mentah utama yang terdiri dari tanah liat dan batu kapur; Kedua yaitu Bahan korektif berupa pasir besi dan pasir silica; Ketiga yaitu bahan tambahan berupa gypsum (Handaka, 2017:II-15).

Secara garis besar, proses pembuatan semen baik semen tipe OPC dan PCC pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, yaitu:

##### 1. Penyiapan Bahan Baku (*Raw Material Preparation*)

Dalam *Raw Material Preparation* terdiri dari beberapa proses, yaitu penambangan batu kapur, pemecahan batu kapur, dan penambangan tanah liat. Batu kapur dan tanah liat merupakan bahan baku pembuatan semen yang diambil dari proses penambangan milik perseroan yang berlokasi di Desa Puser sekitar 1,4 km seluas 55Ha. Proses penambangan ini menggunakan metode terbuka, yaitu deposit batu kapur yang terletak di daerah mendatar akan digali kearah bawah, sehingga membuat

cekungan kawah. Metode ini disebut dengan *pit type quarry* (Novrizal, 2017:II-16).

Penambangan batu kapur dan tanah liat dilakukan dengan cara yang berbeda. Penambangan batu kapur dilakukan dengan cara peledakan sedangkan penambangan tanah liat dilakukan dengan cara pengerukan. Untuk melakukan penambangan batu kapur, perlu dilakukan penggalian untuk menyiapkan lubang ledak pada daerah penambangan. Setelah itu dilanjutkan dengan pengisian bahan peledak kedalam lubang. Proses selanjutnya adalah *blasting* (peledakan) yang bertujuan untuk mempermudah proses eksploitasi.

Selain penambangan batu kapur, penambangan tanah liat juga berlokasi di Desa Pesar yang memiliki luas penambangan sekitar 27,4 ha dengan sistem penggalian dari atas (Handaka, 2017:II-17). Aktivitas penambangan tanah liat hampir sama dengan penambangan batu kapur, yang membedakan adalah tidak adanya proses pengalihan dan peledakan. Hal ini dapat terjadi karena tanah liat tidak keras dan mampu dikerjakan oleh alat berat. Kemudian batu kapur hasil peledakan dan tanah liat selanjutnya dimuat menggunakan *excavator* ke *dump truck* untuk dibawa ke *crusher* supaya diproses lebih lanjut.

## 2. Penyiapan Bahan Baku (*Raw Meal Preparation*)

Setelah kegiatan penambangan, hasil peledakan batu kapur dan pengerukan tanah liat selanjutnya dimuat menggunakan *excavator* ke *dump truck* untuk dibawa ke *crusher* supaya diproses lebih lanjut. Batu kapur dan tanah liat tersebut dikecilkan ukurannya sampai 8cm di *crusher* untuk kemudian disimpan di *storage*. Bahan baku yang telah dikecilkan ukurannya akan ditampung di *storage* (Pagarin, II-17).

Dari *storage*, bahan baku dimasukkan ke *Raw Mill* dan ditambahkan pasir besi dan pasir silica untuk digiling dan dikeringkan dan dihaluskan menjadi *Raw Meal* (tepung baku). *Raw Meal* adalah bahan baku untuk pembuatan terak (Clinker). *Raw Meal* memiliki bentuk

seperti tepung yang memiliki kehalusan tertentu. Hasil dari proses ini lalu disimpan disimpan dalam *Storage Silo*.

3. Penyiapan Batubara (*Coal Meal Preparation*)

Batubara yang disimpan dalam storage dihancurkan dan disimpan dalam raw coal hopper, kemudian diumpankan ke coal mill untuk dikeringkan dan dihaluskan. Hasilnya berupa fine coal yang disimpan dalam fine coal bin. Bahan ini sudah siap digunakan sebagai bahan bakar untuk kiln (Pagarin, 2019:II-17).

4. Pemanasan dan Pembakaran

*Raw Meal* yang disimpan dalam *Storage Silo* digunakan sebagai umpan kiln yang akan mengalami beberapa tahap proses sebelum akhirnya menjadi *klinker* melalui sistem pendinginan dan alat transport untuk didimpan ke Klinker Silo (Novrizal, 2017:II-18). Proses pembakaran menggunakan bahan bakar batu bara yang telah digiling dan dikeringkan melalui *Coal Mill*. Klinker sebagian digunakan ke *Cement Mill* Baturaja dan *Cement Mill* Palembang dengan angkutan Kereta Api dan Truk sedangkan *Cement Mill* di Panjang dengan angkutan Truk untuk diproses menjadi Semen Curah.

5. Penggilingan Semen

Terdapat beberapa material yang dicampurkan dalam proses ini, yaitu *Klinker*, *Gypsum*, dan *Fly Ash*. Klinker digiling di *Cement Mill* dengan menambahkan gypsum (Handaka, 2017:II-20). Proses penggilingan semen ini merupakan tahapan dimana kita akan mendapatkan semen seperti yang di pasaran. Material ini diumpankan ke cement mill kemudian mengalami proses penggilingan dan produknya berupa semen OPC Tipe I dan PCC. Setelah didapat semen yang berkualitas maka semen tersebut disimpan melalui semen silo. Keluaran dari semen silo berupa semen curah dengan alat transport berupa mobil truk kapsul ke Palembang, Baturaja, dan Lampung.

## 6. Pengantongan Semen

Pengantongan semen merupakan kegiatan yang mengkombinasikan mesin dari alat transport sampai ke packer. Pagarin (2017:II-21) menyatakan bahwa *packer* merupakan unit terakhir dari proses produksi dari suatu pabrik semen yang berfungsi untuk melakukan pembungkusan semen dalam bentuk bungkus zak dan big bag. 1 zak berisi 50kg semen dan 1 bigbag berisi 1 ton semen untuk dipasarkan ke Sumatera Selatan, Lampung, Bengkulu, dan Jambi.

### 4.1.2 Sistem Pemasaran PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2013-2018

Pemasaran merupakan hal yang paling penting dalam perusahaan karena pemasaran dapat menentukan keberhasilan suatu usaha dalam meraih pangsa pasar yang seluas-luasnya. Wilayah yang menjadi target pemasaran dari Semen Baturaja yaitu daerah Sumatera Bagian Selatan yang meliputi: Sumatera Selatan, Lampung, Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung. Agar sistem pemasaran Semen Baturaja terlaksana dengan optimal, perusahaan membaginya menjadi tiga divisi, yaitu marketing, sales, dan logistic. Ketiga divisi ini memiliki struktur organisasi masing-masing, diantaranya:

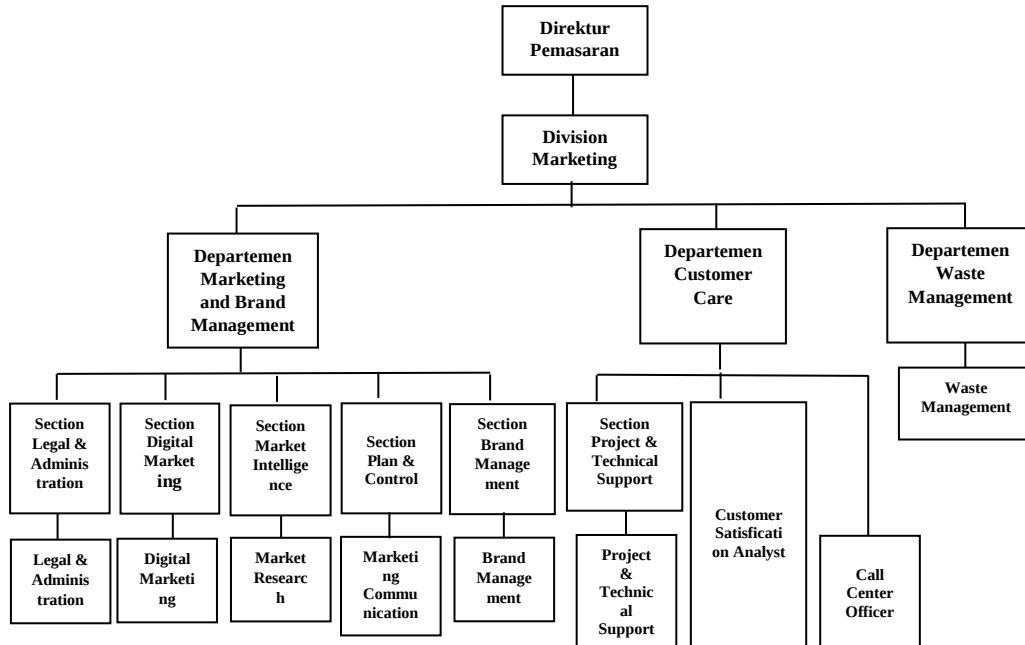
#### 1. *Marketing*

Divisi *Marketing* (pemasaran) merupakan divisi yang merencanakan, melaksanakan, mengendalikan serta mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengendalian pemasaran serta analisa pasar dan promosi yang meliputi: kegiatan membuka pasar baru, peluang pemasaran, informasi pasar, dan situasi pasar. Selain itu, divisi Marketing juga memiliki tugas untuk melaksanakan evaluasi pelaksanaan pemasaran dan penjualan semen meliputi pendistribusian semen, pangsa pasar, pesaing, performance distributor dan ekspediter serta sistem dan prosedur di bidang pemasaran.

Divisi ini juga memiliki tanggung jawab kepada direksi, yaitu menyusun dan menyampaikan laporan realisasi kegiatan pemasaran dan penjualan. Struktur organisasi Divisi *Marketing* dapat dilihat pada bagan di samping:

#### Bagan 4.1

##### Struktur Organisasi Division Marketing PT Semen Baturaja (Persero) Tbk



Sumber: Personalia Semen Baturaja, 2019.

Dalam struktur organisasinya, divisi Marketing dipimpin oleh Direktur Pemasaran yang bernama M. Jamil. Ia menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak tahun 2017 hingga sekarang (Semen Baturaja, 2019). Divisi marketing terdiri dari tiga departemen, yaitu *Departemen Marketing and Brand Management*, *Departemen Customer Care*, dan *Departemen Waste Management*.

*Departemen Marketing and Brand Management* bertugas untuk mengendalikan pemasaran dan menciptakan merek yang unik dan menguntungkan bagi perusahaan. Divisi ini terdiri atas beberapa bagian, yaitu bagian administrasi, pemasaran digital, *marketing intelligence*, *plan and control*, dan *brand management*. Sedangkan *Departemen Customer Care* bertugas untuk memberikan pelayanan kepada pelanggan guna mempertahankan atau menambah pelanggan baru. Departemen ini terdiri atas bagian *Project and Technical Support* dan *Customer Satisfaction Analyst*.

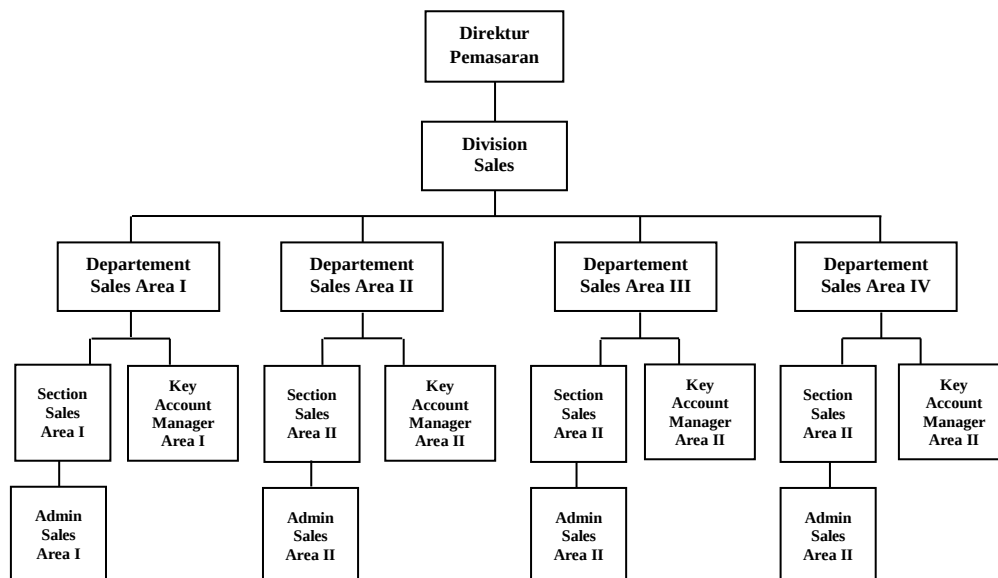
Departemen ketiga dalam divisi Marketing adalah Departemen Waste Management yang bertugas untuk mengelola limbah.

## 2. Sales

*Sales* (penjualan) merupakan divisi yang merencanakan, melaksanakan, mengendalikan kegiatan operasi penjualan semen Baturaja, Palembang dan Panjang Adapun struktur organisasi Divisi *Sales* digambarkan pada bagan dibawah ini:

**Bagan 4.2**

Struktur Organisasi Division Sales PT Semen Baturaja (Persero) Tbk



Sumber: Personalia Semen Baturaja, 2019.

Sama halnya dengan divisi Marketing, divisi Sales juga dipimpin oleh Direktur Pemasaran. Namun, divisi sales memiliki departemennya sendiri yaitu, Departemen Sales Area I, Departemen Sales Area II, Departemen Sales Area III, dan Departemen Sales Area IV. Mereka memiliki bagian yang sama, yaitu bagian sales di tiap area dan bagian *Key Account Manager*. Perbedaannya hanya terletak pada wilayah cakupan di setiap area. Pembagian area ini baru diterapkan pada tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2013, wilayah pemasaran dibagi menjadi tiga bagian dengan sebutan site. Ketiga site tersebut antara lain site Baturaja, site Palembang, dan site Lampung.

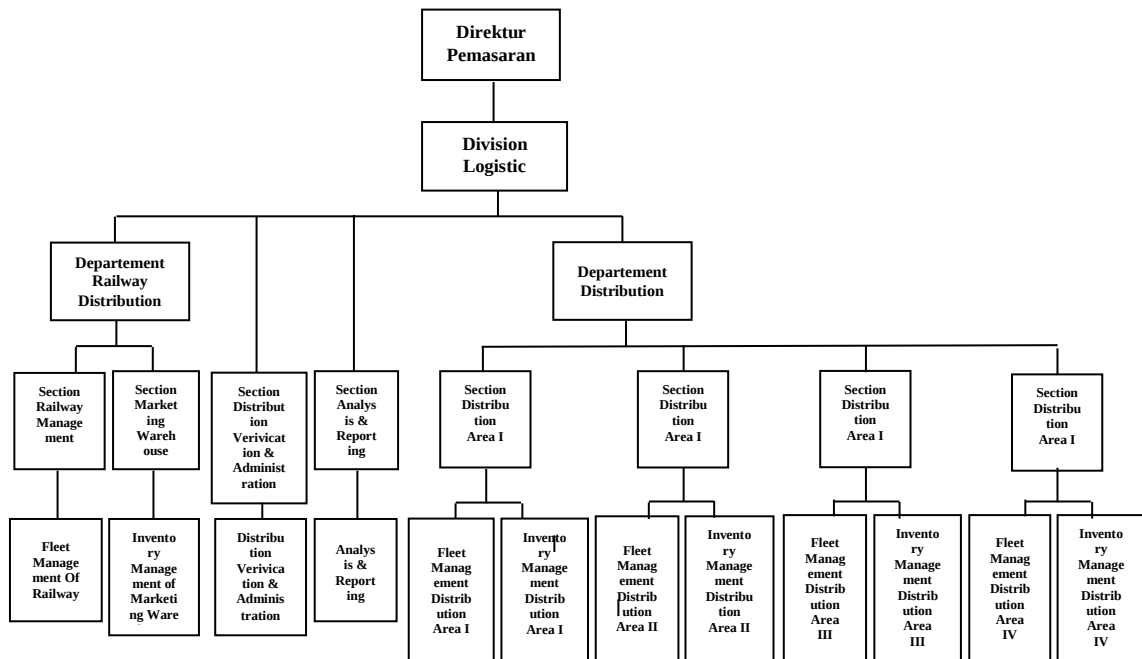
Adapun wilayah cakupan Area I meliputi wilayah Palembang, Ogan Ilir, Prabumulih, Jambi, dan Bangka Belitung. Area II, meliputi wilayah Lampung. Area III, meliputi OKU Raya, Muara Enim, Tanjung Enim, Lahat, Pagar Alam, Empat Lawang, Bengkulu, Lubuk Linggau, Muara Rupa, dan Pali. Sedangkan Area IV, meliputi semua wilayah pemasaran namun produk yang dipasarkan hanya semen curah dan kemasan big-bag. Berbeda dengan Area I, II, dan III yang mengirimkan produk semen ke distributor, Area IV mengirimkan produk semen untuk keperluan proyek seperti pembangunan jembatan dan irigasi (wawancara Syamsuddin tanggal 8 Mei 2019).

### 3. Logistic

Logistic merupakan divisi yang bergerak di bidang distribusi dan transportasi yang bertugas untuk merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan operasional distribusi dan transport. Dibawah ini merupakan struktur organisasi Divisi Logistic.

**Bagan 4.3**

Struktur Organisasi Division Logistic PT Semen Baturaja (Persero) Tbk



Sumber: Personalia Semen Baturaja, 2019.

Divisi Logistic memiliki dua Departemen, yaitu Departemen *Railway Distribution* dan Departemen *Distribution*. Perbedaan pada departemen ini terletak pada armada yang digunakan. Departemen *Railway Distribution* bertugas untuk mengkoordinasikan distribusi yang menggunakan kereta api, sedangkan Departemen *Distribution* mengkoordinasikan distribusi yang menggunakan truk.

Dalam menjalankan tugasnya, Departemen *Railway Distribution* bekerja sama dengan PT KAI (Persero) dalam bentuk operasional gerbong (wawancara Hendrik Wijaya tanggal 26 april 2019). Terdapat tiga jenis gerbong kereta api yang digunakan untuk pengiriman semen, yaitu Gerbong Buka (GB) yang digunakan untuk pengiriman batubara, Gerbong Tertutup (GT) untuk mengirimkan klinker atau bahan setengah jadi, dan Gerbong Datar (GD) untuk mengirimkan semen kemasan zak.

Tahun 2013 kereta api logistik digunakan untuk mengirimkan produk ke wilayah Palembang dan Lampung saja. Namun sejak tahun 2017 pengiriman ke Lubuk Linggau juga menggunakan kereta api. Penggunaan angkutan kereta api jauh lebih ekonomis dan waktu keberangkatan dan kedatangan lebih mudah diperkirakan. Oleh karena itu, kereta api merupakan sistem transportasi yang efektif karena memberikan biaya pengiriman yang lebih ekonomis kepada perusahaan dan memiliki kemampuan untuk menekan harga barang dan produk yang dihasilkan (Siagian dalam Yuniarti, 2018:46). Disamping itu, jika menggunakan kereta api, estimasi pengiriman akan lebih lama. Pengiriman dari Baturaja ke Lampung dan Lubuk Linggau diestimasikan sampai dalam 16 jam, sedangkan pengiriman dari Baturaja ke Palembang diestimasikan sampai dalam 12 jam (wawancara M. Aris Kurniawan, 26 April 2019).

Pada Departemen *Distribution* terbagi menjadi empat bagian, yaitu Distribusi Area I, Area II, Area III, dan Area IV. Jika dibandingkan dengan penggunaan angkutan kereta api, pengiriman semen menggunakan truk memakan waktu lebih singkat. Dalam 24 jam, jumlah truk yang melakukan pengiriman bisa mencapai 30 unit truk dengan 800 ton semen. Akan tetapi,

jumlah tersebut akan lebih banyak jika memasarkan semen di area III. Khusnul Arifin (wawancara tanggal 26 april 2019) menyatakan bahwa hal tersebut dapat terjadi karena area III merupakan area yang paling dekat dengan lokasi pabrik Baturaja.

#### **4.1.3 Distributor PT Semen Baturaja (Persero) Tbk**

Distributor adalah pihak yang membeli produk secara langsung dari produsen. Dalam hal ini produsen yang dimaksud ialah Semen Baturaja. Untuk pemesanan semen oleh distributor dilakukan secara online melalui aplikasi yang disebut *Customer Dashboard Application* (CDA). Untuk menggunakan CDA, distributor dapat mengaksesnya pada [app.semenbaturaja.co.id/cds-sap](http://app.semenbaturaja.co.id/cds-sap). Sistem pemesanan online ini baru dilaksanakan sejak tahun 2017. Sebelumnya, pemesanan dilakukan dengan cara mengirimkan surat pengantar Delivery Order (DO) melalui supir truk atau pengurus distributor dan ada juga yang mengirim melalui email. Walaupun sudah menggunakan sistem online, masih ada distributor yang menggunakan DO.

Terdapat dua macam DO, yaitu AS (Ambil Sendiri) dan perangko. Perbedaan dari AS dan perangko terletak pada transportasi pengiriman. Jika distributor memesan semen dengan menggunakan sistem AS, truk yang digunakan merupakan truk milik distributor sendiri, sedangkan jika menggunakan sistem perangko maka truk yang digunakan untuk mengantar semen ke distributor akan disediakan oleh perusahaan. Hal ini juga berpengaruh terhadap harga semen. Harga semen yang dipesan menggunakan sistem perangko akan lebih tinggi dibanding memesan dengan sistem AS (wawancara Syamsuddin 8 Mei 2019).

Adapun rangkaian proses distribusi tersebut, yaitu (wawancara Yulizar 8 Mei 2019):

1. *Match And Go*

Pada tahap ini, pengurus distributor atau supir truk memberikan formulir Delivery Order (DO) kepada petugas. Sembari menunggu, truk yang dibawa distributor diparkirkan terlebih dahulu di area parkir khusus truk pengiriman semen yang telah disediakan. Petugas akan memeriksa

data yang ada pada formulir DO dengan armada yang dibawa, seperti plat nomor armada. Setelah semua data cocok, maka truk baru diizinkan masuk ke pabrik.

2. Timbang Kosong

Pada tahap ini, berat truk akan ditimbang terlebih dahulu sebelum diisi semen yang dipesan.

3. Masuk ke Pabrik

Truk distributor akan memasuki pabrik tepatnya di bagian *packer*. Pada bagian ini truk harus menunggu antrian pengisian semen. Di dalam pabrik juga telah disediakan tempat parkir khusus truk sehingga tersusun dengan rapi sesuai antrian.

4. Pengantongan Semen

Jika giliran truk sudah tiba, truk akan dibawa ke bawah *packer* dan akan mendapatkan semen yang telah dikemas dari mesin *packer*.

5. Timbang Isi

Setelah truk diisi semen yang dipesan, truk akan ditimbang lagi. Contohnya, timbang kosong memiliki berat 10 ton dan pada saat ditimbang isi memiliki berat 25 ton. Itu berarti semen yang dipesan sebanyak 15 ton.

6. SIPS (Surat Izin Pengeluaran Semen)

Setelah penimbangan selesai, maka akan dikeluarkan SIPS (Surat Izin Pengeluaran Semen). Jika SIPS sudah di tangan, maka truk bisa melanjutkan perjalanan ke tempat tujuan.

PT Semen Baturaja (Persero) Tbk menetapkan target untuk para distributor. Target yang ditetapkan oleh perusahaan berbeda-beda setiap tahunnya sesuai dengan keadaan pasar. Target penjualan perusahaan dan realisasi seluruh distributor dapat dilihat pada tabel di samping:

**Tabel 4.1**

Target dan Realisasi Penjualan Distributor Tahun 2013-2018

| Tahun | Target    | Realisasi |
|-------|-----------|-----------|
| 2013  | 1.500.000 | 1.265.209 |
| 2014  | 1.500.000 | 1.262.649 |
| 2015  | 1.750.000 | 1.537.827 |
| 2016  | 1.750.000 | 1.631.108 |
| 2017  | 1.858.101 | 1.761.106 |
| 2018  | 2.750.000 | 2.178.185 |

Sumber: Departemen Pemasaran Semen Baturaja, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dalam kurun waktu 2013-2018 realisasi distributor PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tidak mencapai target. Hal ini disebabkan oleh adanya persaingan pasar untuk kebutuhan semen karena bukan hanya Semen Baturaja yang mendistribusikan produknya di pasar industri akan tetapi juga bersaing dengan beberapa BUMN maupun perusahaan swasta lainnya. Selain itu, kurangnya cara menawarkan semen dengan berkualitas disinyalir menjadi salah satu penyebab realisasi penjualan Semen Baturaja kurang mendapat perhatian pasar dan membuatnya tidak mencapai target. Oleh karena itu, untuk distributor yang tidak bisa mencapai target akan diberikan surat peringatan. Namun, jika pada bulan berikutnya distributor tersebut mampu memenuhi target penjualan, maka surat peringatan akan ditarik kembali (wawancara Aris Kurniawan 26 April 2019).

Hingga akhir tahun 2018, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki 84 distributor yang tersebar di wilayah Sumatera Bagian Selatan. Terkhusus di Kabupaten Ogan Komering Ulu sampai akhir tahun 2018 memiliki 5 distributor, diantaranya CV. Elora Jaya, CV. Sinar Adiguna, CV. Rajawali, CV. Raja Raya, dan CV. Surya Perkasa Mandiri (Pemasaran Semen Baturaja, 2019). Realisasi

penjualan distributor di wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat dilihat pada tabel di samping:

**Tabel 4.2**

**Realisasi Penjualan Distributor di Wilayah OKU Induk Tahun 2013-2018**

| Wilayah                   | Bulan/Tahun | 2013       | 2014       | 2015      | 2016       | 2017       | 2018      | Total      |
|---------------------------|-------------|------------|------------|-----------|------------|------------|-----------|------------|
| Baturaja/<br>OKU<br>Induk | 1           | 6.347,50   | 9.692,65   | 4.853,70  | 4.199,70   | 6.837,33   | 2.097,70  | 34.028,58  |
|                           | 2           | 3.084,00   | 12.162,00  | 4.595,64  | 3.545,04   | 5.698,90   | 1.999,25  | 31.084,73  |
|                           | 3           | 8.079,00   | 12.932,90  | 3.688,25  | 5.715,50   | 8.512,40   | 3.757,75  | 42.685,80  |
|                           | 4           | 11.577,35  | 2.811,50   | 4.092,25  | 4.178,62   | 6.177,40   | 2.720,20  | 31.557,32  |
|                           | 5           | 12.713,55  | 7.867,00   | 4.543,34  | 9.174,05   | 11.818,85  | 956,95    | 47.073,74  |
|                           | 6           | 8.446,55   | 12.028,50  | 3.873,67  | 16.260,20  | 12.265,13  | 1.281,95  | 54.156,00  |
|                           | 7           | 9.693,90   | 9.409,50   | 2.461,55  | 11.606,45  | 15.322,20  | 2.250,90  | 50.744,50  |
|                           | 8           | 9.163,05   | 14.169,65  | 3.910,09  | 14.524,50  | 17.636,80  | 2.485,50  | 61.889,59  |
|                           | 9           | 13.522,95  | 21.366,65  | 5.311,30  | 18.170,93  | 18.463,20  | 2.569,66  | 79.424,69  |
|                           | 10          | 17.245,00  | 22.284,25  | 7.084,70  | 14.996,15  | 14.997,50  | 2.449,60  | 79.057,20  |
|                           | 11          | 13.241,50  | 21.275,09  | 5.313,50  | 10.337,35  | 21.172,50  | 1.581,65  | 72.921,59  |
|                           | 12          | 11.482,60  | 13.790,42  | 4.733,70  | 9.320,37   | 4.559,00   | 1.308,00  | 45.194,09  |
| Grand Total               |             | 124.596,95 | 159.790,11 | 54.481,59 | 122.028,86 | 143.461,21 | 25.495,11 | 629.817,83 |

Sumber: Departemen Pemasaran PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, 2019

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa realisasi penjualan distributor di Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak selalu meningkat namun juga mengalami penurunan. Tahun 2013 distributor di Kabupaten Ogan Komering Ulu dapat menjual semen sebanyak 124.596,95 ton. Kemudian tahun 2014 penjualan meningkat, yaitu 159.790,11 ton. Namun, tahun 2015 penjualan semen menurun drastis hanya 54.481,59 ton. Distributor terus meningkatkan realisasi penjualannya hingga di tahun 2017 volume penjualan meningkat mencapai 143.461,21 ton. Namun tahun 2018, volume penjualan kembali menurun, yaitu hanya 25.459,11 ton.

#### **4.2 Peranan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pada Masyarakat Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2013-2018**

Pembangunan suatu daerah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja sebagai suatu instansi formal, namun juga menjadi tanggung jawab bersama. Demikian halnya dengan sebuah perusahaan. Dalam sebuah perusahaan terdapat program implementasi perusahaan terhadap tanggung jawab sosial untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan peningkatan hidup masyarakat disekitarnya. Program ini dikenal dengan istilah CSR (*Corporate Social Responsibility*). Menurut Nuryana (2005) dalam Chairani (2018:IV-3) CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah suatu konsep atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai rasa tanggung jawab perusahaan terhadap sosial maupun lingkungan sekitar perusahaan tersebut berada.

Program CSR merupakan kewajiban yang diterapkan pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) termasuk PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Kewajiban ini sudah diatur dalam keputusan BUMN No. PER-05/MBU/2007 dan dipertegas lagi dalam Surat Edaran Menteri Negara BUMN No. SE-07/MBU/2008 mengenai penyisihan laba untuk CSR (Semen Baturaja, 2012:36). Selain itu, kewajiban CSR juga telah disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Pasal 74 ayat (1) Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berbunyi, “Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.” Dalam hal ini, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang mengelola sumber daya alam berupa batu kapur dan tanah liat di Kabupaten Ogan Komering Ulu tentunya memiliki kewajiban untuk menerapkan program CSR.

CSR PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki suatu program, yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program Kemitraan berupa pemberdayaan masyarakat dan Program Bina Lingkungan berupa bantuan untuk bencana alam, pendidikan dan latihan, peningkatan kesehatan, sarana prasarana, sarana ibadah, dan pelestarian alam. Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan pada

seluruh wilayah pabrik PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, yaitu Pabrik Baturaja, Pabrik Palembang, dan Pabrik Lampung. Anggaran dana CSR akan dibagi menjadi tiga, yaitu Pabrik Baturaja 60%, Pabrik Palembang 30%, dan Pabrik Lampung 10%. Adapun jumlah dana keseluruhan untuk Program Bina Lingkungan yang dilaksanakan oleh CSR PT Semen baturaja (Persero) Tbk dapat dilihat pada tabel di samping:

**Tabel 4.3**

Laba Bersih dan Dana CSR PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Tahun 2013-2018

| No. | Tahun | Laba Bersih     | CSR            |
|-----|-------|-----------------|----------------|
| 1.  | 2013  | 312.184.000.000 | 6.722.263.000  |
| 2.  | 2014  | 328.336.000.000 | 13.528.705.000 |
| 3.  | 2015  | 354.180.000.000 | 9.930.189.000  |
| 4.  | 2016  | 259.090.000.000 | 14.672.850.000 |
| 5.  | 2017  | 192.096.000.000 | 15.902.707.000 |
| 6.  | 2018  | 76.075.000.000  | 11.421.000.000 |

Sumber: Laporan Tahunan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa tahun 2013 perusahaan mendapatkan laba bersih sebesar Rp.312.184.000.000 dan Rp.6.722.263.000 atau 4,7% dari laba bersih digunakan untuk kegiatan CSR. Selanjutnya, tahun 2014 perusahaan mendapat laba bersih sebesar Rp.328.336.000.000 dan digunakan untuk dana CSR sebesar Rp.13.528.705.000 atau 2,4% dari laba bersih yang didapat. Kemudian tahun 2015 laba bersih perusahaan meningkat sehingga menjadi Rp.354.180.000.000 namun dana yang digunakan untuk CSR menjadi Rp.9.930.189.000 atau sebesar 3,6% dari laba bersih. Tahun 2016, laba bersih perusahaan sebesar Rp.259.090.000.000 dan digunakan untuk CSR sebesar

Rp.14.672.850.000 atau 2%. Tahun 2017, laba bersih perusahaan menurun sehingga menjadi Rp.192.096.000.000 dan digunakan untuk CSR sebesar Rp.15.902.707.000 atau sebesar 1,2%. Hingga tahun 2018, laba perusahaan menurun menjadi Rp.76.075.000.000 dan digunakan untuk CSR sebesar 11.421.000.000 atau sebesar 6,7%.

Dalam kurun waktu antara tahun 2013-2018, laba bersih perusahaan tidak selalu mengalami peningkatan. Walaupun demikian, perusahaan tetap melaksanakan kegiatan CSR sesuai dengan UU yang telah ditetapkan untuk Perseroan Terbatas. Dalam menerapkan program CSR, umumnya perusahaan akan melibatkan partisipasi masyarakat baik sebagai objek maupun sebagai subjek dari program CSR. Masyarakat merupakan pihak yang paling merasakan dampak dari kegiatan produksi suatu perusahaan baik itu dampak positif maupun negatif. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sebagai perusahaan semen nasional terbesar dan terkemuka di wilayah Sumatera Bagian Selatan tidak diragukan lagi peranannya pada masyarakat. Peranan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk terdiri dari berbagai bidang, yaitu sebagai berikut:

### **1.2.1 Peranan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk di Bidang Sosial Pada Masyarakat Desa Puser Tahun 2013-2018**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian sosial adalah segala sesuatu yang berkenaan dengan masyarakat ; suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dsb). Sedangkan dalam konsep sosiologi dapat diartikan sebagai masyarakat. Menurut Shadily (1993) dalam Bungin (2013:27) berpendapat bahwa sosial merupakan hal-hal yang berkaitan dengan berbagai kejadian dalam masyarakat yaitu persekutuan manusia untuk berupaya mendatangkan perbaikan dalam kehidupan bersama. Damsar (2016:91) mengemukakan bahwa kata sosial berasal dari kata Latin, yaitu socius yang berarti bersama-sama, bersatu, terikat, sekutu dan berteman. Selain itu juga berasal dari kata socio yang memiliki arti menyekutukan, menjadikan teman, mengikat atau mempertemukan. Dari dua kata tersebut, maka sosial dapat diartikan sebagai pertemanan atau masyarakat.

Berdasarkan tiga pengertian sosial di atas, maka dapat diketahui bahwa pengertian sosial adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem kehidupan manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

Bentuk umum proses sosial adalah interaksi sosial yang merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Bentuk lain proses sosial hanya merupakan bentuk-bentuk khusus dari interaksi sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia (Soekanto, 2012: 55).

Sedangkan Supardan (2015:140) menyatakan bahwa interaksi sosial adalah proses sosial yang menyangkut hubungan timbal balik antar pribadi, kelompok, maupun pribadi dengan kelompok. Selain itu, Gillin dan Gillin (1954) dalam Soekanto (2012:55) menyatakan bahwa interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis menyangkut hubungan antara perorangan, antar kelompok manusia, maupun antara perorangan dengan kelompok manusia.

Berdasarkan tiga pengertian di atas, maka pengertian interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu, antara kelompok dengan kelompok, dan antara individu dengan kelompok. Dalam hal ini, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tidak hanya melakukan aktivitas industri saja namun juga melakukan interaksi sosial kepada masyarakat di sekitar pabrik khususnya Desa Puser dengan turut berperan serta dalam kehidupan sosial masyarakat dan pembangunan sarana prasarana desa. Adapun peranan tersebut, yaitu memberikan santunan kematian warga Desa Puser, bantuan sembako, pembangunan sarana prasarana desa, dan pemberian hewan kurban pada setiap Hari Raya Idul Adha.

#### **4.2.1.1 Santunan Kematian Warga Desa Puser**

Desa Puser merupakan salah satu bagian dari wilayah Ring I pabrik Semen Baturaja. Ring I adalah wilayah yang paling dekat dengan lokasi pabrik Semen Baturaja, yaitu berada antara 0-1000 m dari pabrik (Chairani, 2019:IV-7).

Wilayah Ring I terdiri dari Kecamatan Baturaja Barat dan Kecamatan Baturaja Timur. Kecamatan Baturaja Barat meliputi: Kelurahan Airgading, Kelurahan Talang Jawa, Kelurahan Tanjung Agung, Desa Puser, dan Kelurahan Batu Kuning. Sedangkan Kecamatan Baturaja Timur meliputi Kelurahan Sukajadi.

Bentuk santunan kematian yang diberikan kepada warga desa Puser bukan berupa dana, namun berupa air mineral cup sebanyak 10 dus. Kegiatan santunan ini dilakukan secara rutin ketika ada warga desa Puser yang meninggal dunia memudahkan pihak duka untuk menyuguhkan air minum kepada pelayat yang datang.

Adapun proses penyaluran santunan ini dimulai dengan adanya laporan dari masyarakat kepada pihak perusahaan tepatnya pada Departemen *Coorporate Social Responsibility* (CSR) ketika ada warga desa yang meninggal dunia. Laporan ini hanya dalam bentuk lisan dan tidak perlu untuk membuat surat pengajuan. Kemudian pihak perusahaan langsung memberikan santunan tersebut ke rumah duka yang sebelumnya sudah diketahui oleh perangkat desa (wawancara Muhammad Ali tanggal 6 September 2019). Warga yang telah menerima santunan kematian yang diberikan oleh perusahaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**

Penduduk Desa Puser yang Meninggal Dunia Tahun 2016

| No. | Warga yang meninggal         | Tanggal    | Keterangan        |
|-----|------------------------------|------------|-------------------|
| 1   | Gulman bin Sulaiman          | 16/02/2016 | Mendapat santunan |
| 2   | Berohim bin Ahmad            | 02/03/2016 | Mendapat santunan |
| 3   | Abd. Roni bin M. Kozim       | 20/03/2016 | Mendapat santunan |
| 4   | Narya binti Burnia           | 25/03/2016 | Mendapat santunan |
| 5   | M. Marsil bin Samsul M.      | 26/03/2016 | Mendapat santunan |
| 6   | Siti Sarobah binti H. Holidi | 02/04/2016 | Mendapat santunan |
| 7   | Ruwaiyah binti Sebur         | 06/04/2016 | Mendapat santunan |
| 8   | Arizal bin Abidin            | 03/05/2016 | Mendapat santunan |
| 9   | Arin binti Abidin            | 11/05/2016 | Mendapat santunan |

|    |                           |            |                         |
|----|---------------------------|------------|-------------------------|
| 10 | Hengki bin Nuzir          | 15/05/2016 | Mendapat santunan       |
| 11 | Saromi bin Burhadj        | 04/06/2016 | Tidak mendapat santunan |
| 12 | Herianah binti Cikmad     | 13/06/2016 | Tidak mendapat santunan |
| 13 | Darwis bin Asnawi         | 15/06/2016 | Tidak mendapat santunan |
| 14 | Heri bin Mulyadi          | 29/06/2016 | Tidak mendapat santunan |
| 15 | Herman bin M. Romli       | 14/07/2016 | Mendapat santunan       |
| 16 | M. Asir bin Pi'i          | 17/07/2019 | Mendapat santunan       |
| 17 | Hj. Maznah binti Ayub     | 02/09/2016 | Tidak mendapat santunan |
| 18 | Salamah binti Ismail      | 09/09/2016 | Tidak mendapat santunan |
| 19 | Siti Hodijah binti Syukur | 13/09/2016 | Tidak mendapat santunan |
| 20 | H.A. Suhaimi bin Bahri    | 18/09/2016 | Tidak Mendapat santunan |
| 21 | Resi binti Darwis         | 30/09/2016 | Tidak Mendapat santunan |
| 22 | Hasyim bin Umar Hasan     | 01/10/2016 | Mendapat santunan       |
| 23 | Jainun binti Siri         | 03/10/2016 | Mendapat santunan       |
| 24 | Matzani bin Nuzir         | 12/11/2016 | Tidak mendapat santunan |
| 25 | Siti Rahayu binti Nuzir   | 24/11/2016 | Tidak mendapat santunan |
| 26 | Emroni bin Ibrahim        | 16/12/2016 | Mendapat santunan       |

Sumber: Petugas Penghubung Urusan Keagamaan Desa (P2UKD) Desa Pesar,  
2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 terdapat 26 penduduk Desa Pesar yang meninggal dan hanya 11 penduduk yang tidak mendapatkan santunan kematian. Keluarga duka yang tidak mendapatkan santunan disebabkan oleh tidak adanya masyarakat desa yang melaporkan hal tersebut kepada perusahaan. Untuk itu, komunikasi yang dilakukan masyarakat dengan perusahaan sangat penting karena pihak perusahaan tidak berada di Desa Pesar. Sedangkan warga yang telah menerima santunan kematian pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4**

Penduduk Desa Pesar yang Meninggal Dunia Tahun 2018

| No. | Warga yang meninggal         | Tanggal    | Keterangan              |
|-----|------------------------------|------------|-------------------------|
| 1   | Romli bin Ali Amat           | 01/01/2018 | Mendapat santunan       |
| 2   | Siraz A. Bin Yulisman        | 05/01/2018 | Mendapat santunan       |
| 3   | Roimah binti Durfa'i         | 10/01/2018 | Mendapat santunan       |
| 4   | Muslik bin Ali Basa          | 14/01/2018 | Mendapat santunan       |
| 5   | Cik Inah binti Mes Nanung    | 20/01/2018 | Mendapat santunan       |
| 6   | Eliya binti Hendra           | 23/01/2018 | Mendapat santunan       |
| 7   | Maisah bin Pa'i              | 24/01/2018 | Mendapat santunan       |
| 8   | Maimunah binti Harun         | 03/02/2018 | Tidak mendapat santunan |
| 9   | Muhsani bin Marayib          | 12/03/2018 | Tidak mendapat santunan |
| 10  | Munawaroh binti Amir G.      | 11/04/2018 | Mendapat santunan       |
| 11  | Rumiana binti Abd. Hadi      | 17/05/2018 | Mendapat santunan       |
| 12  | Sakino bin Abdul Khunir      | 22/05/2018 | Mendapat santunan       |
| 13  | M. Anwar bin Burlian         | 17/06/2018 | Tidak mendapat santunan |
| 14  | Riduan bin Mat Zani          | 01/07/2018 | Mendapat santunan       |
| 15  | Kobliatan bin M. Anung       | 17/07/2018 | Mendapat santunan       |
| 16  | Mahyudin bin Amanan          | 27/07/2018 | Mendapat santunan       |
| 17  | Maryam binti Harun           | 08/08/2018 | Mendapat santunan       |
| 18  | M. Senin bin Marjani         | 19/08/2018 | Mendapat santunan       |
| 19  | M. Warhen bin Azom           | 31/08/2018 | Tidak mendapat santunan |
| 20  | Rodiah binti M. Parisi       | 04/09/2018 | Mendapat santunan       |
| 21  | Muryana binti Busroh         | 06/10/2018 | Tidak mendapat santunan |
| 22  | Siti H. Binti Alpih          | 12/10/2018 | Mendapat santunan       |
| 23  | Nur Holis binti H. Sarip     | 13/10/2018 | Mendapat santunan       |
| 24  | Hj. Ningimah binti Zali      | 02/11/2018 | Tidak mendapat santunan |
| 25  | Hj. Nurbaiti binti Abd. Gani | 25/11/2018 | Tidak mendapat santunan |
| 26  | Mat Zainuri bin Zawawi       | 30/12/2018 | Tidak mendapat santunan |

Sumber: Petugas Penghubung Urusan Keagamaan Desa (P2UKD) Desa Puser,  
2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 26 penduduk Desa Puser yang meninggal dunia pada tahun 2018. Dari 26 penduduk, terdapat 18 penduduk yang mendapatkan santunan sedangkan 8 penduduk lainnya tidak mendapatkan santunan. Warga yang tidak mendapatkan santunan dapat disebabkan karena tidak adanya laporan dari masyarakat kepada pihak perusahaan sehingga perusahaan tidak mengetahui jika terdapat masyarakat yang sedang mengalami musibah.

Pemberian santunan kematian yang dilakukan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tidak hanya diberikan kepada masyarakat Desa Puser saja, namun juga ke seluruh wilayah Ring I. Sama halnya dengan Desa Puser, penyaluran santunan ini bergantung kepada komunikasi antara masyarakat dan perusahaan karena jika tidak adanya laporan dari masyarakat kepada pihak perusahaan mengenai hal ini maka perusahaan tidak mengetahui jika ada warga yang meninggal dunia. Dengan adanya santunan kematian yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat, menunjukkan bahwa perusahaan juga memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat yang sedang mengalami musibah di sekitar pabrik khususnya desa Puser.

#### **4.2.1.2 Bantuan Sembako**

Menurut Menteri Perindustrian dan Perdagangan No.155/MPP/Kep/2/1998, sembako (Sembilan bahan pokok) merupakan Sembilan jenis kebutuhan pokok masyarakat. Bahan-bahan tersebut terdiri dari berbagai jenis makanan dan minuman yang secara umum sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Kesembilan bahan tersebut berupa beras, gula pasir, minyak goreng, daging sapi/ayam, telur ayam, susu, jagung, minyak tanah, dan garam beryodium.

Setiap memasuki bulan Ramadhan, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk rutin memberikan bantuan sembako kepada warga Desa Puser. Sembako tersebut berisi gula, susu kental manis, minyak sayur, tepung terigu, dan sirup. Namun pada

tahun 2018, isi bantuan sembako tersebut berupa gula, susu kental manis, minyak sayur, dan tepung terigu (wawancara A. Syukri tanggal 28 Mei 2019).

Adapun proses realisasi bantuan sembako pada masyarakat, yaitu pihak perusahaan akan menyerahkan paket sembako kepada kepala desa, kemudian setiap ketua RT akan mengambil paket sembako tersebut di Kantor Desa Puser, barulah ketua RT membagikan sembako kepada warga. Bantuan sembako ini diterima oleh setiap warga desa Puser yang memiliki Kartu Keluarga. Satu Kartu Keluarga akan mendapatkan satu paket sembako. Menurut Sandika (wawancara tanggal 9 Mei 2019) hal ini bukan bantuan namun merupakan kewajiban dari pihak perusahaan karena Desa Puser termasuk area Ring I yang masyarakatnya merasakan dampak langsung dari proses produksi yang dilakukan perusahaan.

Wilayah yang mendapat bantuan sembako dari perusahaan hanya wilayah Ring I. Bantuan ini sudah diterapkan secara merata di setiap kelurahan/desa wilayah Ring I setiap tahunnya sesuai dengan jumlah KK yang ada di kelurahan/desa masing-masing.

#### **1.2.1.3 Bantuan Pembangunan Sarana dan Prasarana Desa**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, sarana merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan sebagai alat untuk mencapai suatu maksud atau tujuan. Sedangkan Prasarana adalah segala sesuatu yang menjadi penunjang utama terselenggaranya suatu proses seperti usaha, pembangunan, dan proyek. Sarana dan prasarana yang terdapat di sebuah desa yaitu pendidikan, kesehatan, transportasi, irigasi, tempat peribadatan, sanitasi, dan air bersih.

Dalam hal ini PT Semen Baturaja (Persero) Tbk juga berperan dalam membantu pembangunan sarana dan prasarana di Desa Puser, yaitu dengan memberikan bantuan untuk tempat peribadatan berupa masjid dan bantuan pada pembangunan sarana prasarana pendidikan berupa sekolah.

##### **1. Bantuan Pembangunan/Renovasi Masjid**

Desa Puser merupakan desa dengan mayoritas muslim yang berjumlah 3.936 jiwa dari jumlah seluruh penduduk desa Puser sebanyak 4.004 jiwa. Selain itu, terdapat 75 penduduk yang memeluk agama Kristen (Kecamatan

Baturaja Barat, 2017). Sarana ibadah yang terdapat di desa Puser berupa dua buah masjid, yaitu Masjid Al-Maghfiroh dan Masjid At-Taqwa.

Masjid Almaghfiroh merupakan masjid tertua di Desa Puser yang berdiri sejak tahun 1930. Masjid yang dibangun diatas tanah wakaf ini termasuk dalam tipologi masjid besar karena memiliki luas tanah dan luas bangunan sebesar 1.767 m<sup>2</sup>. Dengan luas bangunan tersebut, masjid ini dapat menampung lebih dari 200 jamaah. Disamping itu, masjid ini juga memiliki 3 imam, 5 khatib, dan 2 muazdin.

Sebagai masjid tertua di Desa Puser, Masjid Al-Maghfiroh sering digunakan untuk acara-acara besar yang ada di Desa Puser. Tahun 2014, perseroan ikut berpartisipasi dan memberikan bantuan dana dalam kegiatan kegiatan 1 Muharram di Masjid Almaghfiroh. Namun, untuk bantuan pembangunan atau renovasi masjid dalam kurun waktu antara tahun 2013-2018, belum ada bantuan untuk Masjid Al-Maghfiroh. Hal ini dikarenakan pihak pengurus masjid tidak mengajukan permohonan bantuan (wawancara H. Abidillah, 28 Mei 2019). Disamping itu, pada tahun 2013-2018 pihak perusahaan juga belum merealisasikan program CSR-nya di masjid ini. Namun sebelumnya, pada tahun 2009 Masjid Al-Maghfiroh mendapatkan bantuan berupa jam dinding untuk masjid dan tahun 2011 mendapat bantuan berupa semen untuk merenovasi menara masjid.

Selain Masjid Al-Maghfiroh, Desa Puser memiliki satu masjid lain yaitu Masjid At-Taqwa. Masjid ini sudah berdiri sejak tahun 2004 di atas tanah wakaf yang memiliki luas tanah 894 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 144 m<sup>2</sup>. Dengan luas tersebut, masjid ini mampu menampung 50-100 jamaah. Dalam kegiatannya, Masjid At-Taqwa memiliki 6 imam, 8 khatib, dan 13 muazdin.

Untuk merealisasikan program CSR, perseroan melakukan revitalisasi pembangunan Masjid At-Taqwa berupa pembongkaran bangunan masjid dan 100 persen dibangun kembali yang baru sehingga Masjid At-Taqwa yang berdiri kini merupakan desain dari pihak perseroan (wawancara Yudi Hermansyah, 10 Mei 2019).

Revitalisasi pembangunan Masjid At-Taqwa sudah dimulai sejak November 2014. Kemudian pembangunan berlangsung hingga Juli 2015. Pada Desember 2016 perseroan melakukan renovasi kembali terhadap Masjid At-Taqwa (CSR Semen Baturaja, 2019). Perusahaan terus melakukan renovasi terhadap Masjid At-Taqwa sehingga masjid ini baru diresmikan pada 2 Mei 2019 oleh Vice President Corporate Services Management PT Semen Baturaja (Persero) Tbk.

## 2. Bantuan Pembangunan dan Sarana Sekolah

Sekolah merupakan bagian yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena menjadi salah satu tempat untuk siswa mendapatkan ilmu pengetahuan secara formal. Pendirian sekolah dilakukan oleh negara maupun swasta dengan tujuan yang sama, yaitu untuk memberikan pengajaran, mengelola, dan mendidik para peserta didik yang diberikan oleh guru.

Dalam penyediaan fasilitas pendidikan, Desa Puser memiliki satu Pendidikan Anak Usia Dini yang bersatus swasta yaitu PAUD Cinta Bangsa yang terletak di Dusun III, dua Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Dusun II yaitu SD Negeri 56 OKU dan SD Negeri 57 OKU, namun hanya terdapat satu Sekolah Menengah Pertama Negeri yaitu SMP Negeri 7 OKU yang terletak di Dusun II, dan juga satu Sekolah Menengah Atas Swasta yaitu SMAS Xaverius Baturaja. Untuk mendapatkan pendidikan yang lebih lanjut, masyarakat desa Puser harus pergi ke luar desa atau bahkan ke luar kota.

Dalam pembangunan sekolah di Desa Puser, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk juga memiliki peranan yang cukup membantu. Pada April 2015, SD Negeri 57 OKU mendapat bantuan berupa semen untuk perbaikan lantai sekolah. Tak hanya itu, SD Negeri 56 OKU juga mendapat bantuan berupa semen untuk pembangunan pagar pada bulan Juni 2015 (CSR Semen Baturaja, 2019).

Selain Sekolah Dasar, SMP Negeri 7 OKU juga sering mendapatkan bantuan pembangunan dari PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Tahun 2015, perusahaan memberikan bantuan berupa semen untuk renovasi bangunan

sekolah. Rusli (wawancara tanggal 24 Mei 2019) menyatakan bahwa tahun 2016 SMP Negeri 7 OKU juga mendapat bantuan berupa semen sebanyak 100 zak. Selain itu, tahun 2017 SMP Negeri 7 OKU kembali mendapat bantuan berupa semen untuk renovasi pagar sekolah dan WC. Hingga tahun 2018, perusahaan terus berperan dalam pembangunan sekolah yang ada di Desa Puser yaitu bantuan dalam pembangunan SMP Negeri 7 OKU berupa sarana prasarana seperti kotak sampah sebanyak 15 buah dan tangki air plastik sebanyak 3 buah.

Untuk mendapatkan bantuan-bantuan tersebut pihak sekolah harus melewati proses administrasi terlebih dahulu. PT Semen Baturaja (Persero) Tbk memiliki ketentuan yang sangat jelas. Pengajuan bantuan yang masuk pada perusahaan harus memiliki surat pengantar yang diserahkan kepada Departemen *Corporate Social Responsibility* (CSR). Setelah surat masuk, tim *Community Development Officer* akan menginput surat tersebut ke PKBL Online yang kemudian akan melakukan survey lokasi bila diperlukan, menghitung anggaran yang diperlukan, dan memeriksa surat permohonan yang diajukan.

Selanjutnya Manager *Community Development Officer* memberikan rekomendasi dan hasil survey serta identifikasi yang telah dilakukan dan mengajukan nilai bantuan yang dapat disalurkan. Bantuan yang diberikan tetap berpedoman pada anggaran yang tersedia. Jika permohonan dengan batas nilai Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah) atau setara dengan 200 zak semen akan disetujui oleh Senior Manager CSR. Untuk permohonan dengan batas nilai di atas Rp. 10.000.000,- atau setara dengan >200 zak semen maka akan disetujui oleh Direktur Umum dan SDM (Chairani, 2018:IV-8). Setelah mendapat persetujuan, CSR akan membuat berita acara serah terima dan nota dinas penyerahan bantuan semen, kemudian berkas asli dibawa ke bagian penjualan untuk memproses pengeluaran semen.

Bantuan sarana prasarana ini tidak hanya diberikan kepada masyarakat wilayah Ring I namun seluruh wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kelurahan Tanjung Agung yang berbatasan dengan Desa Puser juga

mendapat bantuan sarana prasarana dari perusahaan. Tahun 2014, Kelurahan Tanjung Agung mendapatkan bantuan berupa semen untuk perbaikan pagar kantor lurah dan bantuan untuk perlengkapan masjid. Sedangkan tahun 2015 hingga 2016 Kelurahan Tanjung Agung tidak mendapatkan bantuan dalam bidang sarana prasarana. Kemudian tahun 2017, Kelurahan Tanjung Agung kembali mendapat bantuan berupa bantuan pengadaan alat-alat kantor di kantor kelurahannya dan bantuan dana untuk pembangunan masjid Asma A. Rohim. Terakhir, tahun 2018 Kelurahan Tanjung Agung mendapatkan bantuan dana untuk alat pemakaman (CSR Semen Baturaja, 2019).

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa penyaluran bantuan sarana prasana yang diberikan oleh PT Semen Baturaja (Persero) masih kurang merata di setiap wilayah. Hal ini dapat dipahami karena bantuan sarana prasarana hanya disalurkan jika suatu instansi atau organisasi mengajukan permohonan bantuan kepada perusahaan dengan membuat surat permohonan.

#### **1.2.1.4 Pemberian Hewan Kurban**

Penduduk desa Puser merupakan penduduk mayoritas muslim sehingga setiap tahun selalu merayakan Hari Raya Idul Fithri dan Idul Adha. Hari Raya Idul Fithri yang disebut juga dengan lebaran merupakan hari raya umat Islam yang jatuh pada tanggal 1 Syawal di penanggalan Hijriyah dan sebelumnya telah menjalankan ibadah puasa selama satu bulan penuh. Sedangkan Hari Raya Idul Adha merupakan hari peringatan peristiwa kurban yaitu saat Nabi Ibrahim A.S mengorbankan anaknya untuk Allah S.W.T yang kemudian sembelihan tersebut digantikan dengan domba oleh-Nya. Sehingga pada saat perayaan Hari Raya Idul Adha akan ada kegiatan penyembelihan hewan kurban berupa sapi atau kambing. Kemudian, daging kurban yang sudah di sembelih akan dibagikan kepada masyarakat di sekitar tempat penyembelihan tersebut.

Untuk berperan serta dalam perayaan tersebut, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk melakukan kegiatan rutin setiap tahunnya, yaitu pemberian hewan kurban pada Hari Raya Idul Adha. Hewan kurban yang diberikan oleh perusahaan berupa satu ekor sapi. Dengan keadaan Desa Puser yang memiliki dua masjid sehingga

untuk penempatan hewan kurban tersebut dilakukan secara bergiliran. Misalnya, tahun 2013 hewan kurban diberikan di Masjid Al-Maghfiroh maka tahun 2014 hewan kurban tersebut akan diberikan di Masjid At-Taqwa. Walaupun demikian, seluruh warga Desa Puser tetap mendapat kupon untuk pengambilan daging kurban (Yudi Hermansyah wawancara tanggal 10 Mei 2019).

Penyaluran bantuan hewan kurban ini sudah dilakukan secara merata oleh perusahaan karena setiap kelurahan/desa yang berada di wilayah Ring I masing-masing mendapatkan satu ekor sapi. A. Syukri (wawancara tanggal 28 Mei) menyatakan bahwa tahun 2018 Kepala Kelurahan/Desa mengusulkan ke perusahaan agar menambah jumlah hewan kurban yang diberikan terutama pada Kelurahan karena memiliki penduduk dan lingkungan yang lebih banyak. Namun pihak perusahaan belum menyanggupi untuk penambahan tersebut. Seperti Kelurahan Talang Jawa yang memiliki dua masjid dan 4 musholah juga diberikan satu ekor sapi setiap tahunnya.

### **1.2.2 Peranan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk di Bidang Ekonomi Pada Masyarakat Desa Puser Tahun 2013-2018**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekonomi adalah ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan); pemanfaatan uang, tenaga, waktu, dan sebagainya yang berharga ; tata kehidupan perekonomian suatu negara ; *Cak* urusan keuangan rumah tangga (organisasi, negara).

Menurut Damsar (2015:9), kata ekonomi merupakan serapan dari bahasa Inggris, yaitu *economy*. Sementara kata *economy* itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikonomike* yang memiliki arti pengelolaan rumah tangga.

Haryanto (2016:15) berpendapat bahwa istilah “ekonomi” berasal dari bahasa Yunani, yaitu *oikonomia* yang terdiri dari suku kata *oikos* dan *nomos*. Istilah *oikonomia* ini pertama kali digunakan oleh Xenophon sekitar 400 SM. *Oikos* berarti segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan ladang sedangkan *nomos* berarti undang-undang atau peraturan. Dalam perkembangannya, istilah ini memiliki arti upaya-upaya yang dilakukan oleh manusia dalam

menghidupi rumah tangganya. Dalam skala makro, hal itu juga berlaku untuk masyarakat dalam skala yang lebih luas hingga negara. Ekonomi dalam pengertian sekarang ini memiliki tiga aspek utama, yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi barang dan jasa.

Berdasarkan tiga pengertian ekonomi di atas, maka pengertian ekonomi adalah semua proses yang menyangkut tiga aspek pokok (produksi, distribusi, dan konsumsi) dan semua aspek tersebut pastinya saling berkaitan satu sama lainnya sebagai upaya untuk pemenuhan kebutuhan hidup seseorang, keluarga, maupun negara. Dalam hal ini, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk juga turut berperan dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Puser dengan mengadakan program pemberdayaan masyarakat dan mendirikan Rumah Kreatif BUMN (RKB) Baturaja.

#### **4.2.2.1 Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut bahasa, pemberdayaan berasal dari kata daya yang berarti tenaga atau kekuatan. Sedangkan secara konseptual, pemberdayaan berasal dari kata power (kekuasaan atau keberdayaan). Mubyarto (dalam Jamaludin, 2015:244) menyatakan bahwa pemberdayaan adalah upaya membentuk sumber dayamendorong, memotivasi, dan menimbulkan kesadaran atas potensi yang dimiliki serta berupaya untuk meningkatkannya.

Menurut Prasjo (dalam Kehik, 2018:4) berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu tindakan untuk menggabungkan kekuatan dan kemampuan masyarakat denganlingkungannya. Sedangkan menurut Tempoh (dalam Kehik, 2018:4) pemberdayaan masyarakat desa adalah salah satu tindakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatdengan cara melakukan peningkatan prakarsa dan swadaya masyarakat, perbaikan lingkungan dan perumahan, pengembangan usaha ekonomi desa, Lembaga Keuangan Desa, serta kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam meningkatkan hasil produksinya.

Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pemberdayaan masyarakat yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah

upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat, memandirikan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui beberapa kegiatan salah satunya pengembangan usaha ekonomi desa.

Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk menuntaskan masalah kemiskinan dalam masyarakat dan sebagai penyedia kebutuhan pokok masyarakat. Selain itu, pemberdayaan juga bertujuan untuk mendorong berkembangnya kelembagaan dan pelebagaan sebagai upaya dari pemberdayaan masyarakat pada pelaksanaan pembangunan, membantu pemerataan masyarakat, meningkatkan perekonomian masyarakat, serta adanya kesinambungan dalam pembangunan (Abidin dalam Jamaludin, 2015:248).

Adapun kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dikelompokkan, sebagai berikut (Jamaludin. 2015:250-251):

1. Bantuan modal, merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yang tidak berdaya sehingga menyebabkan masyarakat sulit untuk melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian, bantuan modal yang diberikan oleh pihak tertentu sebagai sebuah program pemberdayaan masyarakat merupakan aspek yang sangat penting.
2. Bantuan pembangunan prasarana, ketersediaan prasarana dalam masyarakat dapat menumbuhkan dan mendorong kesadaran masyarakat untuk mengembangkan dan menggali potensi yang dimiliki.
3. Bantuan pendampingan, merupakan penyambung untuk masyarakat dan memfasilitasi proses belajar atau refleksi.
4. Kelembagaan, merupakan aspek yang berpengaruh untuk menciptakan keberdayaan. Keberadaan lembaga akan mempermudah masyarakat untuk berkoordinasi dan dilatih untuk hidup tertib. Selain itu, dengan adanya kelembagaan dapat memfasilitasi masyarakat dan memberikan kemudahan dalam melakukan permodalan, media musyawarah, dan sebagainya.

Dalam hal ini, pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ialah pengembangan usaha ekonomi desa melalui bantuan

modal/pinjaman dana dengan dilaksanakannya program kemitraan dan bantuan kelembagaan dengan mendirikan Rumah Kreatif BUMN Baturaja sebagai wadah untuk pelaku UKM.

#### 1. Program Kemitraan

Program kemitraan yang dilakukan di PT Semen Baturaja (Persero) Tbk adalah suatu program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri yaitu dengan memberikan pinjaman kepada pengusaha kecil dalam rangka memperkuat modal kerja (Kartika Sari, dkk, 2015:44).

Pinjaman dana yang ditawarkan oleh perseroan mulai dari Rp.0,- sampai Rp.200.000.000 dengan bunga 3%. Tidak hanya masyarakat desa Puser, setiap masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu juga dapat mengajukan peminjaman dana kepada perseroan dengan jangka waktu pembayaran paling lama tiga tahun. Tidak hanya ditujukan untuk masyarakat Desa Puser, namun seluruh masyarakat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Di Desa Puser sendiri dalam kurun waktu antara tahun 2013-2018, sudah ada tiga kemitraan desa Puser yang bermitra dengan perseroan, antara lain:

**Tabel 4.5**

Mitra CSR di Desa Puser Tahun 2013-2018

| No. | Nama Usaha            | Sektor     | Tahun |
|-----|-----------------------|------------|-------|
| 1.  | Budidaya Ikan Hadri   | Perikanan  | 2014  |
| 2.  | Jasa Angkutan Syukri  | Jasa       | 2016  |
| 3.  | Kebun Karet Tri Yulia | Perkebunan | 2017  |
| 4.  | Jasa Angkutan Syukri  | Jasa       | 2018  |

Sumber: CSR Semen Baturaja, 2019

Adapun alur pemberian bantuan modal tersebut, antara lain: Mitra mengisi formulir peminjaman modal. Kemudian formulir tersebut diseleksi

terlebih dahulu. Jika memadai, tim Kemitraan dan Bina Lingkungan (KBL) PT Semen Baturaja (Persero) Tbk akan melakukan survey langsung ke lokasi mitra guna menyesuaikan data yang ada pada formulir dan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Jika data pada formulir sesuai dengan hasil survey di lapangan, maka tim KBL akan melihat jumlah penghasilan mitra. Jika penghasilan mitra dan dana pinjaman sesuai, maka tim KBL akan membuat pengajuan pinjaman kepada direksi. Setelah pengajuan peminjaman disetujui oleh direksi, maka mitra berhak menerima dana peminjaman tersebut.

Jasa Angkutan Syukri melakukan peminjaman dana kepada perusahaan pada tahun 2014 dan sudah lunas pada akhir tahun 2017 sehingga tahun 2018 ia kembali melakukan pinjaman dana karena bunga yang diberikan pada program kemitraan ini terbilang ringan, yaitu hanya 3%. Bapak A. Syukri (wawancara tanggal 28 Mei 2019) merupakan pemilik dari Jasa Angkutan Syukri berpendapat bahwa dengan adanya program kemitraan berupa peminjaman dana yang diberikan oleh perseroan, sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya. Tidak seperti tempat peminjaman lain yang menetapkan bunga yang besar, program kemitraan ini menetapkan bunga yang sangat ringan, sehingga mitra tidak terlalu berat untuk melunasi pinjaman dana tersebut.

## 2. Bantuan Kelembagaan

Kelembagaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan UKM yang dijalankan oleh masyarakat. Dengan adanya lembaga akan mempermudah masyarakat untuk berkoordinasi, mengadakan pelatihan, memfasilitasi masyarakat dan memberikan kemudahan dalam melakukan permodalan. Selain itu, kelembagaan juga dapat digunakan sebagai media musyawarah. Bantuan kelembagaan yang dilakukan oleh PT Semen Baturaja (persero) Tbk adalah mendirikan Rumah Kreatif BUMN Baturaja (RKB Baturaja).

RKB Baturaja merupakan bagian dari Rumah Kreatif BUMN yang berada di bawah naungan BUMN sebagai wujud kerja nyata BUMN untuk membentuk UKM yang berkualitas. Seperti yang kita ketahui, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk merupakan salah satu bagian dari BUMN sehingga RKB Baturaja resmi diluncurkan pada 14 November 2017 yang bertepatan dengan HUT PT Semen Baturaja (Persero) Tbk yang ke-43.

Sejak berdirinya RKB hingga akhir tahun 2018 terdapat satu UKM Desa Puser yang bergabung dengan RKB, yaitu Dian Kuliner. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar penduduk Desa Puser memiliki mata pencaharian sebagai buruh dan pedagang. Namun dalam hal ini, pedagang yang dimaksud adalah pedagang yang menjajakan dagangannya di pasar.

Dian Kuliner menjual berbagai jenis makanan seperti kemplang tunu, buah-buahan dan aneka kue yang berlokasi di RT.2 Dusun 3 Desa Puser. Dian (wawancara tanggal 6 Mei 2019) menyatakan bahwa ia mengetahui RKB Baturaja dari laman facebook. Setelah bergabung dengan RKB banyak manfaat yang ia dapat, salah satunya merasa terbantu dalam hal pemasaran produk karena banyak konsumen yang mengetahui UKM nya dari RKB. Selain itu, Dian juga mendapatkan banyak ilmu mengenai bisnis online dari pelatihan-pelatihan yang telah ia ikuti selama bergabung dengan RKB sehingga dapat terus mengembangkan usahanya.

Selain UKM dari Desa Puser, UKM dari kelurahan lainnya juga banyak yang bergabung dengan RKB. Kelurahan ini tidak hanya dari wilayah Ring I namun dari seluruh wilayah di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Salah satunya adalah Kelurahan Sukaraya yang tidak termasuk ke dalam wilayah Ring I. Berbeda dengan Desa Puser yang hanya terdapat satu UKM yang bergabung, di Kelurahan Sukaraya sudah terdapat 25 UKM yang bergabung dengan RKB. Kesenjangan ini dapat disebabkan oleh kurangnya sosialisasi koordinator RKB ke wilayah-wilayah yang jauh dari pusat kota karena Dian Kuliner sebagai satu-satunya UKM Desa Puser yang bergabung mengetahui RKB dari laman facebook. Selain itu,

kurangnya masyarakat Desa Puser yang membentuk UKM juga menjadi salah satu penyebabnya.

Manfaat-manfaat yang dirasakan setelah bergabung dengan RKB karena banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan di RKB. Fenty (wawancara tanggal 7 Mei 2019) menyatakan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut, diantaranya: pertama yaitu pelatihan yang dilakukan secara terjadwal. Dalam satu minggu, kegiatan pelatihan dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu di hari Senin, Rabu, dan Jumat. Kegiatan pelatihan ini dimulai dari materi mengenai foto produk, kemasan produk, aplikasi belanja online, permodalan, dan pengelolaan keuangan; Kedua yaitu mengikuti pameran. Untuk pameran lokal, semua UKM diperbolehkan mengikuti pameran tersebut. Namun, untuk mengikuti pameran di luar kota yang akan dibawa hanya UKM yang memiliki produk khas Kabupaten Ogan Komering Ulu; Ketiga yaitu melakukan transaksi online melalui media yang telah disediakan oleh BUMN. Media online tersebut berupa website, yaitu belanja.com sehingga dapat mempermudah transaksi jual beli UKM dengan pembelinya; Keempat yaitu pembinaan dalam hal pengemasan produk, pengambilan gambar produk agar menarik dan memasarkan produk yang baik. Sehingga produk yang dipasarkan oleh UKM menjadi lebih berkualitas.

Dengan adanya RKB Baturaja yang didirikan oleh PT Semen Baturaja (Persero) Tbk sangat bermanfaat bagi UKM di Kabupaten Ogan Komering Ulu, khususnya di Desa Puser. Namun, manfaat-manfaat dari dibentuknya RKB belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat Desa Puser karena hanya sebagian kecil masyarakat yang membentuk UKM. Kurangnya sosialisasi dari pihak RKB kepada masyarakat Desa Puser juga menjadi salah satu faktor penyebabnya.

#### **4.3 Sumbangan Materi**

Materi yang terdapat di dalam penulisan skripsi ini sangat berkaitan erat dengan materi dalam mata kuliah sejarah perekonomian. Di dalam RPS mata

kuliah sejarah perekonomian dijelaskan bahwa mata kuliah ini mengkaji tentang konsep, pertumbuhan, dan metode studi sejarah perekonomian, pemikiran ekonomi, pertumbuhan kehidupan ekonomi, membandingkan pola dan struktur perekonomian Indonesia sejak masa kolonial hingga kontemporer. Adapun tema dari penulisan skripsi ini berkaitan dengan metode studi sejarah perekonomian dan pertumbuhan ekonomi pada masa kontemporer.

Dalam rangka memperkaya materi ajar Sejarah Perekonomian juga dalam rangka menambah wawasan peserta didik mengenai tambahan informasi pengetahuan sejarah yang terdapat di lingkungan tempat tinggal peserta didik serta guna menanamkan nilai-nilai kecintaan terhadap sejarah lokal, maka penulis berharap dengan adanya tulisan mengenai “Peranan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pada Masyarakat Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2013-2018: Sumbangan Materi pada Mata kuliah Sejarah Perekonomian” ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi peserta didik dan juga diharapkan mampu menjadi salah satu topik pembelajaran pada mata kuliah Sejarah Perekonomian.

Adapun tujuan dari sumbangan materi ini adalah untuk membuat para peserta didik menjadi lebih aktif dan mampu berfikir kritis dan analitis sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar yang diharapkan dengan menggunakan metode-metode pembelajaran berupa ceramah serta diskusi tanya jawab dengan disertakan pemberian tugas guna menggali informasi lebih dalam lagi.

Meteri skripsi ini sesuai dengan materi kuliah pada mata kuliah sejarah perekonomian karena memberikan gambaran mengenai keadaan ekonomi di Desa Puser khususnya pada tahun 2013-2018 setelah adanya peranan dari PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. Selain itu materi skripsi ini dapat memberikan gambaran kepada peserta didik tentang bagaimana perkembangan perusahaan Semen Baturaja pada tahun 2013-2018. Hal-hal inilah yang kemudian menjadi latar belakang penulis untuk menjadikan pembahasan skripsi ini sebagai suatu sumbangan materi pada mata kuliah sejarah perekonomian.

Berdasarkan uraian di atas juga dapat kita lihat bahwasannya kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh perusahaan akan berpengaruh kepada kehidupan perekonomian masyarakat di masa berikutnya. Maka dari itulah penulis berharap bahwasannya materi ini perlu dimasukkan ke dalam salah satu indikator pembelajaran pada mata kuliah sejarah perekonomian, agar peserta didik mampu memahami dengan baik materi mengenai Peranan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk Pada Masyarakat Desa Puser Kecamatan Baturaja Barat Kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2013-2018: Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Perekonomian.